

ABSTRAK

Proyek pembangunan infrastruktur erat hubungannya dengan target penyelesaian yang tertera pada kontrak. Penyelesaian pembangunan proyek tidak terlepas dari perencanaan yang baik. Pekerjaan pelebaran dermaga C1 ini ditargetkan selesai awal Maret 2020, tetapi bobot realisasi pekerjaan sampai dengan bulan Mei 2019 tidak sesuai dengan jadwal rencana. Keterlambatan pekerjaan konstruksi ini akibat kurang persiapan tenaga kerja dari pihak kontraktor yang terlambat menyelesaikan administrasi pekerja konstruksi. Maka diperlukan suatu metode pengendalian agar proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Penelitian ini membahas tentang optimasi pekerjaan akibat percepatan durasi, sebelumnya akan dilakukan analisis dengan metode *earned value* untuk kinerja jadwal proyek serta perkiraan waktu penyelesaian proyek yang mengalami keterlambatan. Metode *crashing project* untuk percepatan durasi dilakukan penambahan (lembur) 1 jam ,2 jam kerja dan 1 pekerja yang berakibat penambahan jam kerja maka terjadi pertambahan biaya pada pelaksanaan.

Hasil perhitungan perkiraan penyelesaian durasi proyek diperoleh 378 hari dimana proyek seharusnya dapat diselesaikan selama 365 hari. Durasi percepatan menggunakan penambahan jam kerja (lembur) selama 1 jam dengan efisiensi sebesar 80,14 % dan 57,56 % pada penambahan 2 jam lembur. Penambahan jam kerja lembur menunjukkan durasi penyelesaian yang sama yaitu 365 hari sehingga percepatan dengan biaya yang optimal digunakan penambahan 1 jam kerja (lembur)

Kata Kunci : kinerja jadwal, *earned value*, *crashing project*

ABSTRACT

Infrastructure development project are closely related to the completion targets stated in the contract. Project completion cannot be separated from a good schedule planning. The C1 dock widening work is targeted for completion in early March 2020, but the weight of the work realization until May 2019 is not in accordance with the planned schedule. The delay in construction work is due to lack of labor preparation from the contractor who is late in completing the construction worker administration. Therefore a control method is needed so that the project can run according to plan.

This study discusses the optimization activity due to the acceleration of duration, previously it will be analyzed using the earned value method for project schedule performance and the estimated completion time of the project that has been delayed. The crashing project method for duration acceleration is carried out 1 hour overtime 2 hours of working and 1 worker. Which results in an increase in working hours so there is an increase in costs for execution phase.

The calculation results of estimated duration of project completion were obtained 378 days in which the project could have been completed for 365 days. The duration of acceleration uses the addition of working hours (overtime) for 1 hour with efficiency 80,14 % and 57,56 % for 2 hours overtime. The addition of overtime working hours shows the same duration of completion which is 365 days so that the acceleration with an optimal costs is used to add 1 hour of work (overtime).

Keyword : *schedule performance, earned value, crashing project*